

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perencanaan Pembelajaran

Secara terminologi, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Tujuan merupakan arah yang harus dicapai. Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai.

Sementara itu, menurut Abdul Majid menjelaskan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.¹

B. Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan Pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pembelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh siswa, karena cara atau metode yang

¹ Nurlaila, "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," *Ilmiah* 1, no. 1 (2018): 93–112.

digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh siswa, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.²

Teori pembelajaran berusaha merumuskan cara-cara untuk membuat siswa dapat belajar dengan baik. Ia tidak semata-mata merupakan penerapan dari teori atau prinsip-prinsip belajar, walaupun berhubungan dengan proses belajar. Dalam teori pembelajaran dibicarakan tentang prinsip-prinsip yang dipakai untuk memecahkan masalah-masalah praktis di dalam pembelajaran dan bagaimana menyelesaikan masalah yang terdapat dalam pembelajaran sehari-hari.

Teori pembelajaran tidak saja berbicara tentang bagaimana manusia belajar, tetapi juga mempertimbangkan hal-hal lain yang mempengaruhi manusia secara psikologis, biografis, antropologis, dan sosiologis. Tekanan utama teori ini adalah prosedur yang telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu; bahwa kejadian-kejadian dari dalam pembelajaran yang mempengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan ke dalam kategori umum, tanpa memperhatikan hasil belajar yang diharapkan. Namun tiap-tiap hasil belajar terdapat kejadian khusus untuk dapat terbentuk.³

Menurut Djamrah, SB. Suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Dari konsep pembelajaran, metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan

² Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" 1, no. 1 (2013): 150–68.

³ Ibid

dalam interaksi antara siswa dan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.⁴

Metode pembelajaran adalah salah satu komponen dalam strategi pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman siswa diperlukan metode pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang efektif, maka siswa akan mudah mengerti dan memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian antara metode pembelajaran yang satu dengan metode pembelajaran lainnya. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Guru hendaknya dalam menciptakan dan menerapkan model pembelajaran dengan baik, agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti segala apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman bagi siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru hendaknya banyak menguasai berbagai macam metode pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan segala sesuatu dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat dengan mudah memahami segala apa yang disampaikan oleh guru.⁵

C. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Hamdani menyatakan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* merupakan

⁴ Evi Chamalah and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran*, 2013.

⁵ Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran."

salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sedangkan menurut Aqib, metode pembelajaran *picture and picture* seperti halnya metode *example non example* didasarkan atas contoh. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Suprijono dalam Huda, menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang diberikan pada siswa harus diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk *charta* berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan *powerpoint* atau *software* lain.⁶

Menurut Istarani metode *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu ata dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa sehingga

⁶ Widyawati and Wiwik Yuli, "Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas" 3202 (n.d.).

siswa semangat dan tertarik untuk belajar dan dapat meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan model *picture and picture*.⁷

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah dalam pembelajaran *picture and picture* dalam menulis puisi rakyat berupa pantun, sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang berkaitan dengan materi puisi rakyat yaitu pantun. Dengan demikian siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyiapkan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa.

- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- 3) Guru akan menyuruh siswa untuk membentuk kelompok

Dalam hal ini, pembentukan kelompok sangat berpengaruh terhadap waktu pembelajaran. Karena pada saat ini sekolah menerapkan PTMT (Pertemuan

⁷ Seran and Suani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas III SD."

Tatap Muka Terbatas) maka pembentukkan kelompok sangat membantu untuk konsistensi waktu.

- 4) Guru menunjukkan dan memberikan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan setiap gambar kepada siswa. Dengan gambar tersebut maka guru akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Kemudian siswa akan menulis pantun yang sesuai dengan gambar yang telah diberikan oleh guru.

- 5) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk membacakan hasil pantunnya dan mencocokkan hasil pantun dengan gambar yang telah diberikan.

Pada langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk dicocokkan dengan hasil pantun yang sudah ditulis, tapi sebelum itu siswa harus membacakan hasil pantun terlebih dahulu.

- 6) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran anatara gambar dan pantun yang telah dibuat.

Setelah itu ajaklah siswa menemukan tuntutan kompetensi dasar dengan indikator yang akan dicapai. Usahakan agar proses diskusi berlangsung dengan tertib dan terkendali. Jadi guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya dengan memberikan sedikit penjelasan jika terdapat kendala dalam diskusi sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.

- 7) Dari alasan tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

- 8) Kesimpulan atau rangkuman.

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman.

c. Kelebihan Metode pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut beberapa kelebihan dari metode *picture and picture*, diantaranya:

- 1) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari.
- 2) Meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang ada.
- 3) Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung.

- 4) Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa.
- 5) Melatih siswa untuk berfikir logis dan sistematis.⁸

d. Kekurangan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut beberapa kekurangan dari *metode picture and picture*, diantaranya:

- 1) Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Kurangnya kosa kata yang dikuasai siswa.
- 3) Baik guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahasan suatu materi pembelajaran.
- 4) Guru mengalami kesulitan untuk mengatur waktu dalam proses pembelajaran.⁹

D. Puisi Rakyat

a. Definisi Puisi Rakyat

Sejarah puisi telah lama ada jauh sebelum manusia mengenal tulisan dan bahasa yang sempurna. Puisi bermula dari gumam, suara-suara, dan gerak ritmis pada saat manusia purba menyelenggarakan ritual tertentu. Pada masa ini, puisi lahir sebagai ekspresi batin manusia untuk mencapai alam magis, alam dibalik kehidupan nyata. Inilah yang dinamakan prototipe puisi (puisi awal).¹⁰

Puisi rakyat sebagai aset budaya lama Indonesia yang bernilai luhur hampir dilupakan. Menurut Suryaman, puisi merupakan karya emosi, imajinasi,

⁸ Widyawati and Yuli, "Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas."

⁹ Ibid.

¹⁰ Eko Sugiarto, *Terampil Menulis Tips Dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Dan Pantun*, ed. Eko Sugiarto, pertama (Yogyakarta: morfalingua, 2015).

pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indra, susunan kata, kata-kata lisan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca.

Puisi rakyat adalah salah satu bentuk budaya Indonesia, akan sangat baik jika materi ini dibelajarkan dan dilatihkan kepada siswa dengan menyertakan nilai karakter melalui tema nilai-nilai luhur sebagai pembangun karakter anak bangsa. Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib dipelihara. Puisi rakyat di dalamnya kaya akan nilai moral, agama dan budi pekerti.¹¹

b. Ciri-Ciri Puisi Rakyat

Dari penjelasan diatas, berikut merupakan ciri-ciri puisi rakyat diantaranya:

- 1) Merupakan puisi lama yang tak dikenal nama pengarangnya
- 2) Disampaikan lewat mulut ke mulut, jadi merupakan sastra lisan
- 3) Sangat terikat oleh aturan-aturan seperti jumlah, baris, tiap bait, jumlah suku kata maupun rima.¹²

c. Jenis Jenis Puisi Rakyat

Ada tiga jenis puisi rakyat, yaitu: gurindam, syair, dan pantun.

1) Pantun

Pantun merupakan puisi melayu asli yang sudah mengakar lama dibudaya masyarakat. Pantun salah satu jenis karya sastra yang lama. Misalnya dalam masyarakat sunda dikenal dengan wawangsalam, papaikan, sindiran, dan sesebred. Dalam masyarakat jawa dikenal dengan pantun ludruk dan gandrung. Dalam masyarakat mandailing dikenal dengan ende-ende. Bahkan disebagian daerah sumatera, masyarakat minangkabau menggunakan pantun

¹¹ Hasan Busri and Mohammad Badrih, *Linguistik Terapan Konsep Pembelajaran Dan Penelitian Linguistik Mutakhir*, ed. Literasi Nusantara, pertama (Malang: CV. Literasi Nusantara abadi, 2021).

¹² Lubis et al., *Mengenal Lebih Dekat Puisi Rakyat*, ed. S.Pd. Amanda Syahri Nasution (gue pedia, 2020).

sebagai pembuka acara di perayaan-perayaan. Selain dibaca, pantun juga kerap dinyanyikan.

Ciri-ciri pantun yaitu: terdiri atas 4 baris, besajak ab-ab atau aa-aa, tiap baris berisi empat kata baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat mengandung isi. Macam-macam pantun dan contohnya:

a) Pantun Anak

Ayam jantan terbang lepas

Hinggap di ranting pohon tumbang

Melihat ibu pulang lekas

Hatiku senang bukan kepalang

b) Pantun Remaja

Minta daun diberi daun

Dalam daun buah bidara

Minta pantun diberi pantun

Dalam pantun kita bicara

c) Pantun Orang Tua

Bunga anggrek pohon benalu

Buah durian dari jawa

Kalau cerdik piker dahulu

Supaya kelak tidak kecewa

d) Pantun Pribahasa

Berakit-rakit ke hulu

Berenang-renang ke tepian

Bersakit-sakit dahulu

Bersenang-senang kemudian

e) *Pantun Jenaka*

Jalan-jalan ke rawa-rawa

Duduk sejenak di bawah palem

Geli hati menahan tawa

Melihat katak memakai helm

f) *Pantun Teka-teki*

Kalau tuan belajar menari

Jangan lupakan belajar pantun

Kalau tuan bijak bestari

Apa yang naik tak pernah turun?

(Jawaban: Umur)¹³

2) Syair

Syair adalah salah satu sastra puisi lama. Kata syair berasal dari bahasa Arab syu'ur yang artinya "perasaan", kemudian syu'ur berkembang menjadi syi'ru yang artinya puisi dalam pengetahuan umum. Dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra negeri Arab. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas melayu adalah Hamzah Fansuri dengan karyanya antara lain: syair perahu, syair burung pingai, syair dagang dan syair siding fakir.

¹³ Sugiarto, *Terampil Menulis Tips Dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Dan Pantun*.

Ciri-ciri syair antara lain: setiap baris terdiri dari empat baris, setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata, bersajak a-a-a-a, semua baris adalah isi, bahasanya biasanya kiasan.

Macam-macam syair dan contohnya:

a) Syair persahabatan

Hai sahabat ayo diingat
Kita semua hanya tuk sesaat
Tapi kau tetap ku ingat
Dalam hati dengan amat sangat

b) Syair kehidupan

Manusia hidup di bumi tuk diuji
Ditujukan agar jadi yang sejati
Demi mendapat derajat yang tinggi
Jadi makhluk yang diberkati

c) Syair ibu

Teruntuk ibuku sayang
Yang setiap harinya selalu berjuang
Selalu memberi kasih sayang
Dan memaafkan walau kami bangun siang

d) Syair guru

Wahai guru beribu terimakasih
Ajarkan ilmu di atas kertas putih

Buat hati jadi semakin bersih

Hilanglah segenap rasa sedih

e) *Syair romantic*

Namamu kian terdengar mesra

Rindu tambah menggebu di jiwa

Tertuang dalam bait cinta

Yang ku tulis hanya untukmu saja

f) *Syair nasihat*

Orang kaya jangan suka menghina

Karena kaya miskin sama saja

Tiada manusi yang hina

Kaena hidup itu layakn ya roda

g) *Syair pendidikan*

Dengarlah para anak muda

Rajinlah belajar sepanjang masa

Ilmu itu tidak akan habis dieja

Untuk bekal sepanjang usia

h) *Syair cinta*

Dia telah menanam cinta

Serta rasa dalam hati dan jiwa

Membuat gundah yang mengalaminya

Gelisah ya ng akhirnya dirasa

i) *Syair agama*

Jauhi semua perbatan jahat
 Jauhi pula perbuatan maksiat
 Mari kita segera bertobat
 Supaya kita selamat dunia akhirat¹⁴

3) Gurindam

Gurindam adalah jenis puisi lama yang asalnya dari Negara India. Gurindam berasal dari bahasa India yaitu kirindam. Yang artinya mula-mula atau perumpamaan. Gurindam termasuk ke dalam gendre puisi lama, yang banyak didapati pada kehidupan masyarakat melayu Indonesia. Gurindam yang sangat terkenal di Indonesia ialah gurindam du belas karya Raja Ali Haji.

Ciri-ciri gurindam antara lain: jumlah bait dalam tiap pasal minimal lima bait, baris pada tiap bait mengandung rima yang sama, isi gurindam memuat nasihat, dan kata mutiaranya.¹⁵ Terdapat dua baris dalam satu bait, setiap baris mempunyai jumlah kata sekitar 10-14 kata, setiap baris mempunyai rima atau ber sajak A-A,B-B,C-C dan lain sebagainya, dan merupakan satu-kesatuan yang utuh.

Macam-macam gurindam dan contohnya:

a) *Gurindam berangkai*

Lakukan saja apa yang menurutmu benar
 Lakukan apa saja yang menurutmu pantas
 Hidup hanya bergantung pada hati

¹⁴ Lubis et al., *Mengenal Lebih Dekat Puisi Rakyat*.

¹⁵ Ibid.

Karena hidup hanya sesaat dan kemudian mati

Bukalah pintu cinta dihatimu

Jangan kunci cinta dimatamu

Jika cinta itu hanya untuknya

Harusnya kamu membuka mata¹⁶

b) Gurindam berkait

Siapa yang enggan sesat dunia akhirat

Maka cepat-cepatlah bertaubat sebelum terlambat

Jika segera bertaubat sebelum akhir zaman

Maka akan mendapatkan yang mana akan selamat

Apabila tidak suka memberi

Maka janganlah suka mencaci

Hidup itu harus saling menghargai

Jika tidak ingin menyesal dikemudian hari¹⁷

E. Menulis Puisi Rakyat

Setelah membahas tentang devinisi puisi rakyat, dapat dipahami apa itu pengertian puisi rakyat dan apa saja jenis-jenis puisi rakyat. Seteah itu peneliti akan membahas tentang menulis pisi rakyat. Sebenarnya tidak ada langkah yang baku dalam menulis puisi. Setiap penyair punya cara sendiri-sendiri dalam mrnulis sebuah puisi. Disini kita bisa berlatih menulis puisi rakyat dengan menggunakan dua metode.

¹⁶ Lubis et al., *Mengenal Lebih Dekat Puisi Rakyat*.

¹⁷ Ibid, hal; 29

Dalam hal ini, kita akan menggunakan dua metode berlatih menulis puisi rakyat. Metode pertama adalah berlatih menulis puisi rakyat dengan bantuan sebuah puisi yang sudah jadi. Metode yang kedua adalah berlatih menulis puisi dengan bantuan sebuah catatan pribadi.

a. Menulis Puisi Rakyat Dengan Bantuan Puisi.

Berikut langkah-langkah dalam menulis rakyat dengan bantuan puisi yang sudah jadi.

Perama, cari sebuah puisi sesuai dengan tema yang akan ditulis karena hal pertama yang harus dilakukan dalam menulis puisi rakyat adalah menentukan tema.

Kedua, penggal beberapa baris puisi tersebut berdasarkan kalimat yang mempunyai satu ide. Pemenggalan ini bisa dilakukan setiap satu bait atau bahkan setiap beberapa baris dalam satu bait. Kosongkan (beri ruang) beberapa baris dalam penggalan tersebut. Bagian yang kosong inilah yang nanti digunakan untuk berlatih menulis puisi. Contoh puisi rakyat jenis pantun:

Kopi bubuk, gula jawa

.....

Kopi bubuk, gula jawa

.....

Ketiga, isi bagian yang kosong (titik-titik) dengan kata-kata sendiri

Keempat, jika bagian-bagian yang kosong (titik-titik) sudah diisi dengan kata-kata sendiri, hapus bagian puisi yang asli. Dengan demikian, sekarang tinggal

bagian puisi dengan kata-kata sendiri yang tersisa. Nah itulah bentuk kasar puisi karya sendiri.

Kelima, periksa puisi yang telah ditulis. Periksa apakah penggunaan kata-kata tersebut sudah tepat? Apakah pemeggalan kalimat atau baris sudah tepat? Jika memang diperlukan, ubah atau ganti kata-kata yang dirasa lebih tepat. Susunan kalimat dan baris atau paragraf juga bisa di bolak balik ntuk menemukan sebuah susunan atau komposisi yang tepat dan indah.

Keenam, beri judul,. Jika puisi yang ditulis berasa sudah “memuaskan”, tiba waktunya memikirkan judul yang tepat. Ingat, judul puisi harus singkat, padat, dan berisi.

Setelah mengetahui langkah demi langkah menulis puisi rakyat dengan bantuan sebuah puisi yang sudah jadi, maka akan terasa lebih mudah dalam menulis sebuah puisi rakyat.¹⁸

b. Menulis Puisi Rakyat Dengan Bantuan Catatan Pribadi

Berikut langkah yang digunakan dalam menulis puisi rakya denan bantuan catatan pribadi.

Pertama, buatlah catatan berdasarkan pengalaman, baik pengalaman diri sendiri maupun pengalaman yang di ceritakan orang lain. Nah, catatan inilah yang akan dijadikan sebagai bahan untuk berlatih menulis puisi. Satu hal yang perlu di ingat adlah catatan yang akan digunakan sebagai bahan menulis puisi yang harus disesuaikan dengan tema puisi yang akan ditulis.

Kedua, buanglah kalimat yang kurang penting. Terserah, kalimat mana saja boleh. Sisiakan kalimat yang kira-kira layak untuk sebuah puisi.

¹⁸ Sugiarto, *Terampil Menulis Tips Dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Dan Pantun*.

Ketiga, susunlah baris-baris tersebut berdasarkan kalimat. Satu baris tidak boleh lebih dari satu kalimat. Kemudian jika merasa kata-kata yang disusun sudah mulai pas, lalu beri judul.

F. Pembelajaran Menulis Puisi Rakyat

Seorang guru dalam pembelajaran menulis puisi rakyat sangat penting, karena dalam setiap pembelajaran guru yang akan memegang kendali di dalam kelas, guru yang akan mengkondisikan kelas agar pembelajaran berjalan dengan tujuan yang diharapkan. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi rakyat guru memiliki kedudukan yang sangat penting, karena guru akan mengembangkan potensi siswa, menyiapkan, menentukan, dan mengembangkan pembelajaran.¹⁹

Pada tahap awal, guru akan membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru menyusun RPP sesuai dengan komponen RPP yang telah ditentukan oleh permendikbud nomor 22 tahun 2016. Konsep RPP tersebut meliputi identitas, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), rubric penilaian, dan instrument penilaian.

RPP dibuat sesuai dengan penggunaan metode *picture and picture* dalam materi menulis puisi rakyat.²⁰ Kompetensi yang ingin dicapai pada materi ini adalah keterampilan menulis puisi rakyat, RPP yang disusun meliputi:

¹⁹ Awaliana Nur Annisa Rohmawati, "Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Di SD," n.d.

²⁰ Busri and Badrih, *Linguistik Terapan Konsep Pembelajaran Dan Penelitian Linguistik Mutakhir*.

1. Identitas RPP

Penyusunan RPP diawali dengan penulisan identitas antara lain; nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Semua unsur yang dimuat dalam identitas harus sesuai dengan permendikbut no. 22 tahun 2016.

2. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai setelah pembelajaran itu berlangsung, tujuan pembelajaran disusun sesuai kompetensi dasar. Ada empat tujuan yang ingin diharapkan setelah berlangsungnya pembelajaran, yaitu: (1) memahami, (2) menyimpulkan, (3) mengembangkan, (4) mengungkapkan gagasan.

3. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar (KD) dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII, yaitu KD 3.13 mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata dari puisi rakyat, pantun, syair, gurindam, dan bentuk puisi rakyat). KD 4.13 menyimpulkan isi puisi rakyat. KD 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. KD 4.14 mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pesan.

4. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang disajikan guru dalam RPP meliputi; (1) ciri puisi rakyat, (2) cara menyimpulkan puisi rakyat, (3) pola pengembangan, (4) variasi kalimat, (5) teknik penulisan.

5. Metode pembelajaran

- a. Demonstrasi
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan
- e. Percobaan

6. Media pembelajaran

- a. Contoh beberapa teks puisi rakyat
- b. Gambar
- c. Lembar kerja siswa

7. Sumber belajar

Buku paket bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs kelas VII, gambar.

Pada Pembelajaran Menulis Puisi Rakyat ada juga penilaian dan pengevaluasian pembelajaran. Penilaian pembelajaran sangat penting karena dengan penilaian guru akan mengetahui pencapaian anak didiknya. Penilaian bukan hanya soal angka pada hasil kerja siswa tetapi juga perubahan positif dari diri siswa.

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.. penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan kriteria dan pertimbangan tertentu. Pengertian kesimpulan dapat di simpulkan sebagai

pengumpulan informasi mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa baik secara individu maupun kelompok.²¹

Dalam proses pembelajaran, setelah melakukan penilaian pasti akan melakukan pengevaluasian. Evaluasi sendiri menurut bahasa berasal dari bahasa Inggris, “*evaluation*” yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan, dengan demikian evaluasi dilakukan di akhir proses pembelajaran. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui kadar pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran, melatih keberanian dan mengajak anak didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan.²²

²¹ Noor Hafidhoh and Muhammad Rizal, “Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi” 4 (2021): 10–16.

²² Miswanto, “Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter,” 2014, 151–64.